

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## DPRD Bongkar Kesalahan Proyek Monas

### Pemprov DKI Tak Libatkan Desainer Pemenang Sayembara

JAKARTA- Komisi D DPRD DKI Jakarta memanggil para desainer pemenang sayembara. Dalam diskusi dengan para desainer tersebut terkuaklah seketika sejumlah Kesalahan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam eksekusi proyek Revitalisasi Monas.

Tercatat sejumlah hal yang menjadi persoalan proyek tersebut. Revitalisasi Monas di sisi Selatan Detail Engineering Design (DED) lengkap yang terlambat. Bahkan baru DED baru dirancang setelah proyek berjalan. DED tersebut tak melibatkan desainer asli dalam pelaksanaan proyek, dan

melakukan modifikasi desain secara sepihak.

Perwakilan tim pemenang sayembara Revitalisasi Monas atau penataan Taman Medan Merdeka dari PT Labo Indonesia Deddy Wahjudi mengungkapkan hal ini di Gedung DPRD DKI Jakarta, Rabu (12/2/2020).

Setelah memenangi sayembara yang diselenggarakan Pemprov DKI Jakarta pada akhir 2018 tersebut, Deddy menyangkan tidak adanya komunikasi lanjutan sebagai tindak lanjut pembangunan. "Kami sampaikan juga melalui forum Komrah, di Indonesia belum mengatur pemenang sayembara itu dilibatkan di dalam pengembangan desain yang itu sebetulnya PR kita semua bukan hanya PR Pemprov DKI," ujar Deddy.

"Karena itu titik kritisnya.

Ketika pengembangan desain tidak melibatkan desainer pemenang sayembara, itu ada semacam deviasi, mungkin. Jadi membuat intepretasinya dalam eksekusi proyek berbeda," tambahnya.

Deddy pun mengkritisi Pemprov DKI Jakarta terkait kepastian masterplan kawasan atau DED yang dirancang terlambat. Bahkan, tercatat mengalami modifikasi dari desain yang dibuatnya. "Kita memahami mungkin karena anggaran akhir tahun juga ya, jadi terbilang terburu-buru," ungkap Deddy.

Menurutnya, konsep proyek harus dirancang secara makro dan menyeluruh terlebih dahulu. Eksekusi pengembangan desain tidak bisa dilakukan secara parsial seperti yang telah berjalan di sisi selatan kawasan Monas.

#### Gunakan Tender

Turut hadir dalam rapat ini Kepala Dinas Cipta Karya, Pertanahan, dan Tata Ruang (Citata) DKI Jakarta Heru Hermawanto. Dirinya menjelaskan pihaknya tak bisa langsung melibatkan desainer pemenang sayembara karena adanya keharusan menggunakan metode tender.

"Karena kita di posisi sebagai pemerintah melalui mekanisme penyedia jasa kan tidak boleh langsung main tunjuk," ungkap Heru. Menurutnya, perlu ada landasan hukum agar desainer bisa terlibat dalam pelaksanaan proyek, walaupun tidak terjun langsung.

"Kita berharap kalau itu bisa

wah senang banget itu saya. Artinya, lebih aman. Kalau memang aturannya membolehkan sangat memudahkan pelaksanaan," tambahnya.

Sementara terkait dengan DED yang terlambat, Heru berdalih hal ini merupakan strategi demi ketepatan waktu pelaksanaan. "Yang bisa kita kerjakan, maka kita susun DED-nya. Kalau memang yang tidak bisa, tidak akan mungkin kita susun DED-nya," ucapnya.

Namun, Heru membantah strategi ini digunakan untuk mengejar waktu serapan anggaran akhir tahun 2019, sehingga tampak terburu-buru. Sementara target penyelesaian DED sendiri ditargetkan rampung 7-8 bulan mendatang.

"Sekalipundi awal tahun ini, kita juga akan berhitung. Dengan waktu segini, tahapan mana yang bisa diselesaikan [terlebih dulu]. Karena menyelesaikan Monas saja tidak mungkin tetap, ukurannya waktu kan," ujarnya. (dni)



“  
Kita memahami  
mungkin karena  
anggaran akhir tahun  
juga ya, jadi terbilang  
terburu-buru.”

**Deddy Wahjudi**  
pemenang sayembara  
Revitalisasi Monas